PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN SEMPOR
Jl. Kaligandu No.107 Jatinegara, Sempor - Kebumen
Telp. (0287) 471055

LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
KECAMATAN SEMPOR
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2022



SEMPOR, 17 FEBRUARI 2023

KATA PENGANTAR

Dalam rangka terselenggaranya Pemerintahan yang baik (*good governance*) serta mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita – cita berbangsa dan bernegara maka diterbitkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan tindak lanjut dari TAP MPR RI No. XI/MPR/1998 dan Undang – undang No. 28 Tahun 1999 yang keduanya mengatur tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Semua ini merupakan terobosan dalam pembangunan dengan sistem Akuntabilitas Negara Modern yang handal, demokratis, professional, efisien, efektif, berkualitas, bersih, terbuka, partisipatif dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Dengan berpedoman pada ketentuan – ketentuan diatas dan dengan didasari keinginan yang luhur guna mewujudkan *good governance* maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi Kepala Daerah serta penjabarannya dari Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2022 ini diharapkan pelaksanaan kegiatan pada kantor Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen lebih akuntabel karena sudah terencana dan terpola serta terpadu sesuai yang diharapakan sehingga terwujud *good governance.*

Sempor, 17 Febuari 2023

CAMAT SEMPOR
KABUPATEN KEBBUMEN



Drs. YOSO RAHARJO, M.Si
Pembina
NIP. 19741125 199303 1 002

DAFTAR ISI

SAMPUL .....
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR DIAGRAM iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Gambaran Umum Organisasi 1
1.2. Fungsi Strategis Kecamatan Sempor 4
1.3. Permasalahan Utama yang Dihadapi 4
BAB II PERENCANAAN KINERJA 5
2.1. Perencanaan Strategis 5
1. Rencana Strategis (Renstra) 5
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) 5
3. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5
2.2. Perjanjian Kinerja 6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 8
3.1. Capaian Kinerja Organisasi 8
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja 11
3.3. Akuntabilias Kinerja Keuangan 14
BAB IV PENUTUP 18
4.1. Kesimpulan 18
4.2. Saran 18
LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis.....6
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 6
Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022.....10
Tabel 3.2 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu pelayanan dan Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik 12
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat.....12
Table 3.4 Perbandingan Nilai Masing-masing Unsur IKM Kecamatan Sempor dengan IKM Kecamatan Rowokele, IKM Kecamatan Kuwarasan dan IKM Kecamatan Karanggayam Tahun 2022 ……..13
Table 3.5 Keterkaitan Sasaran dan Program/ Kegiatan Pendukung……...15
Table 3.6 Efisiensi Anggaran Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Th. 2022..17

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Perbandingan IKM Kecamatan Sempor dengan IKM Kecamatan Rowokele, IKM Kecamatan Kuwarasan dan IKM Kecamatan Karanggayam Tahun 2022……13

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

* *Dasar Hukum Penyusunan LKjIP*

a. Ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
b. Undang – undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
c. Inpres RI No. 9 Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Pendayagunaan Aparatur Negara
d. Inpres RI No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah
e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
f. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
g. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 86 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan

* *Tugas Pokok dan Fungsi*

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 86 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan, Camat mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan yaitu melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang dilimpahkan oleh Bupati dengan menyelenggarakan fungsi :

1. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
2. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
4. pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah;
5. pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
6. pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan;
7. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan/atau kelurahan;
8. pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;

9. perencanaan, pengoordinasian, pengendalian dan penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan;
10. fasilitasi dan evaluasi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
11. pembinaan dan fasilitasi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa; dan
12. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

* *Kepegawaian*

Jumlah Pegawai Kantor Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen sebanyak 18 orang terdiri dari :

1. Pembina Tingkat I (IV/a)	:	- orang
2. Pembina (IV/a)	:	2 orang
3. Penata Tk. I (III/d)	:	5 orang
4. Penata (III/c)	:	- orang
5. Penata Muda Tk.I (III/b)	:	5 orang
6. Penata Muda (III/a)	:	1 orang
7. Pengatur Tk. I (II/d)	:	3 orang
8. Pengatur (II/c)	:	- orang
9. Pengatur Muda Tk.I (II/b)	:	1 orang
10. Pengatur Muda (II/a)	:	- orang
11. Juru Tingkat I (I/d)	:	1 orang

Jumlah personil Kantor Kecamatan menurut eselonering adalah :

1. Camat, Eselon IIIa	:	1 orang
2. Sekcam, Eselon IIIb	:	1 orang
3. Kepala Seksi, Eselon IVa	:	4 orang
4. Kepala Sub Bagian, Eselon IVb	:	2 orang

Jumlah personil Kantor Kecamatan menurut tingkat pendidikan adalah :

1. SLTP	:	1 orang
2. SLTA	:	8 orang
3. D1 – D3	:	1 orang
4. S1	:	6 orang
5. S2	:	2 orang

**. Kekuatan Sumber Daya yang Ada*

1. Geografis / Administrasi

   Kecamatan Sempor merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Kebumen dan terletak di bagian utara Kabupaten Kebumen. Dengan luas wilayah 10.014 Ha, mempunyai posisi strategis pada jalur lintas ekonomi selatan antara Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Banjarnegara sekaligus sebagai bagian jalur alternatif yang

menghubungkan pantai utara (Pantura) dengan pantai selatan pulau Jawa.

Kecamatan Sempor memiliki batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara
- Sebelah Timur : Kec.Karanganyar dan Kec. Karanggayam
- Sebelah Barat : Kecamatan Rowokele dan Kecamatan Buayan
- Sebelah Selatan : Kec. Gombong dan Kecamatan Kuwarasan

Secara Administrasi Kecamatan Sempor terbagi dalam 16 Desa, 70 Dusun, 78 RW, 375 RT, dengan klasifikasi dan status Desa Berkembang 12 desa dan Desa Maju 4 desa.

2. Sosial Ekonomi

   Ditinjau dari segi sosial kemasyarakatan masyarakat Kecamatan Sempor adalah masyarakat agraris serta memiliki beraneka ragam budaya dan perlu dilakukan pembinaan secara terus menerus guna mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Sempor hidup dari mata pencaharian di sektor pertanian dan sebagian besar masyarakat memeluk agama Islam.

3. Prasarana dan Sarana

   Kondisi prasarana dan sarana wilayah Kecamatan Sempor cukup memadai sehingga sangat mendukung kearah tingkat kemajuan wilayah. Sebagai salah satu jalur alternatif penghubung pantai utara dengan pantai selatan pulau Jawa yang ada pada saat ini menambah tingkat mobilitas penduduk khususnya di bagian utara Kecamatan Sempor. Hal ini juga didukung tersedianya prasarana jalan dan jembatan pada kondisi cukup baik dan didukung dengan alat trasportasi, baik kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua. Di bidang kesehatan terdapat sarana Puskesmas 2 unit didukung 8 Poliklinik dan 75 Posyandu. Selain sarana dan prasarana tersebut diatas juga didukung dengan sarana pendidikan dan telekonunikasi berupa pesawat telepon, jaringan internet, stasiun radio swasata dan media komunikasi yang lainnya.

4. Sumber Daya Alam

   Ditinjau dari kondisi wilayah (letak geografis) Kecamatan Sempor sangat potensial untuk pembangunan pertanian dengan luas wilayah 10.014 Ha yang terdiri dari 1.244 Ha sawah, 4.838 Ha tanah kering dan 3.933 Ha hutan negara. Topografi Kecamatan Sempor didominasi pegunungan dimana dari 16 desa yang ada 9 desa merupakan desa pegunungan. Di sektor kepariwisataan Kecamatan Sempor mempunyai potensi yang menarik dengan adanya bendungan/waduk Sempor. Obyek

wisata waduk Sempor merupakan andalan dan sumber PAD yang cukup baik untuk terus dikembangkan guna menunjang otonomi daerah.

5. Sumber Daya Manusia

   Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam pengelolaan pembangunan yang secara dinamis mampu mengolah faktor – faktor lainnya untuk mencapai produktifitas sumber daya yang optimal. Kecamatan Sempor memiliki warga dengan tingkat pendidikan SLTA keatas sebesar 19 % sehingga diharapkan dapat menjadi *agent of change* yang dapat memotifasi lingkungannya untuk kemajuan bersama.

1.2 Fungsi Strategis Kecamatan Sempor

Kecamatan pada pasal 1 angka 5 Peraturan Bupati Nomor 92 Tahun 2008 adalah Wilayah Kerja Camat sebagai perangkat daerah kabupaten dipimpin oleh seorang Camat selaku pemimpin dan koordinator penyelenggaran pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati Kebumen untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Kemudian adanya Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) yang melayani masyarakat dalam kebutuhan dokumen administrasi kependudukan dan legalisasi.

1.3 Permasalahan Utama yang Dihadapi

Belum optimalnya pelayanan Kecamatan Sempor merupakan permasalahan utama yang dirasa yang disebabkan oleh:

1. Masih Kurangnya Sarana dan Prasarana Pendukung Kecamatan

   Hal ini ditandai dengan:

   a. Ketersediaan material *e*-KTP terbatas sesuai dengan alokasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sehingga pada suatu saat dapat terjadi kehabisan stok dan pelayanan tertunda beberapa waktu
   b. Belum tersedia mesin antrian otomatis untuk kenyamanan dan menjaga rasa keadilan layanan kepada masyarakat.

2. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat dalam Partisipasi Aktif Memberi Umpan Balik terhadap Pelayanan oleh Kecamatan Sempor

   Kondisi ini dipengaruhi oleh:

   a. Tingkat pendidikan masyarakat masih rendah
   b. Tingkat kemiskinan masyarakat tinggi.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Perencanaan Strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul.

1. Rencana Strategis

   Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program yang realistis dan rencana masa depan yang diinginkan untuk dicapai.

   A. VISI

      Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah. Visi Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen mendasarkan diri pada visi daerah yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026 yaitu “Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat”.

   B. MISI

      Untuk mewujudkan visi daerah dijabarkan dalam misi. Kecamatan Sempor mengemban sebagian dari Misi ke-1 yaitu Peningkatan tata kelola pemerintah yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan *e-gov* dan *open-gov* terintegrasi.

   C. TUJUAN

      Tujuan adalah penjabaran / implementasi dari pernyataan Misi yang berisi tentang sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen menetapkan tujuan sebagai penjabaran Misi yang akan dicapai sebagai berikut :

      Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berkualitas, akuntabel dan partisipatif.

2. Indikator Kinerja Utama

   Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur yaitu sesuatu yang akan dicapai / dihasilkan secara nyata oleh Instansi Pemerintah. Tujuan diatas diharapkan dapat dicapai melalui penjabaran dalam bentuk Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik oleh Kecamatan

3. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis
   Pada Tahun 2022 ditetapkan Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis sebagai mana terdapat pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pelayanan publik oleh kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik oleh Kecamatan	89,74

2.2. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka perlu ditetapkan perjanjian kinerja tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan			
				I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya pelayanan publik oleh kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik oleh Kecamatan	89,74	89,38	89,50	89,62	89,74

	Program		Anggaran	Ket.
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	2.109.606.000	APBD
2	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Rp.	58.000.000	APBD
3	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp.	24.000.000	APBD
4	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp.	144.000.000	APBD
	Jumlah	**Rp.**	**2.335.606.000**	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen merupakan perwujudan dari kewajiban Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2022 tergambar dalam tingkat capaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Untuk itu pada bab ini akan kami uraikan hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah–langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan tersebut.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Sasaran dan Tujuan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Salah satu syarat utama untuk dapat dilakukan pengukuran kinerja adalah telah ditetapkan indikator kinerja pada tingkat Sasaran dan Kegiatan. Indikator kinerja ini sangat bermanfaat untuk memantau kinerja organisasi, karena secara efektif dapat membedakan keberhasilan dengan kegagalan.

Kriteria yang dipakai dalam pengukuran kinerja adalah target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja yang seharusnya dibuat pada awal tahun anggaran. Target kinerja ini merupakan komitmen dari Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap Sasaran dan Kegiatan yang dilaksanakan. Langkah selanjutnya, pada akhir tahun target kinerja tersebut dibandingkan dengan realisasinya untuk mengetahui selisih perbedaan/celah kinerja yang terjadi. Selisih yang timbul kemudian dianalisis guna menetapkan perbaikan strategi untuk peningkatan kinerja di masa datang.

Untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, konsisten dan tepat waktu, Pemerintah Kabupaten Kebumen mulai membangun sistem informasi pengumpulan data kinerja dengan memanfaatkan sistem pelaporan reguler yang sudah ada dan mempertimbangkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, serta efisiensi dan efektivitasnya.

Pengukuran kinerja ini mencakup :

1. Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat Capaian (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan
2. Tingkat Capaian Sasaran yang merupakan tingkat Capaian (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat sasaran secara langsung maupun tidak langsung didasarkan pada hasil pengukuran kinerja Kegiatan yang diukur dari hasil Capaian indikator kinerja masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Masukan *(inputs)* adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan *output*, misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi, dan sebagainya;
b. Keluaran *(outputs)* adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan program berdasarkan masukan yang digunakan;
c. Hasil *(outcomes)* adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. *Outcomes* merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
d. Manfaat *(benefits)* adalah kegunaan suatu keluaran (*outputs*) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik;
e. Dampak *(impacts)* adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian indikator dalam suatu kegiatan.

Indikator yang dipakai dalam pengukuran kinerja ini meliputi indikator *input*, *output* dan *outcome*. Untuk indikator kinerja *benefit* dan *impact* telah diidentifikasi namun belum diukur kinerjanya secara tepat, sehingga belum dilaporkan dalam LKjIP Tahun 2022 ini sehubungan dengan kenyataan bahwa indikator tersebut baru dapat diidentifikasi pada beberapa tahun mendatang setelah selesainya suatu program/kegiatan.

Media yang digunakan dalam rangka pengukuran kinerja dimaksud yaitu dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja. Di samping itu suatu Sasaran tidak lagi hanya Sasaran spesifik yang menjadi tanggung jawab satu unit kerja, tetapi suatu Sasaran dapat berupa Sasaran yang Capaiannya harus merupakan hasil hubungan sebab akibat atau sinergi dari kinerja kegiatan-kegiatan berbagai unit kerja.

Untuk mempermudah interpretasi atas Capaian sasaran dan indikator makro diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu:

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 85% sd. 100%	Baik (B)
3	Lebih dari 65 % sd. 85%	Cukup (C)
4	Lebih dari 50% s.d 60 %	Kurang (K)
5	Kurang dari 50 %	Sangat Kurang (SK)

Selanjutnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tahun 2022 ditunjukkan dalam 1 (satu) sasaran dengan 1 (satu) indikator kinerja. Adapun selengkapnya tingkat capaian kinerja sasaran tersebut dengan sebagaimana tersebut tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
	Tujuan				
	Mewujudkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	83	87,69	105,65%
	Sasaran				
1	Meningkatnya pelayanan publik oleh kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik oleh Kecamatan	89,74	92,66	103,25%

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Dari hasil pengukuran kinerja, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap capaian indikator sasaran kegiatan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai pada saat pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Apabila dalam realisasi capaian kinerja ternyata terjadi perbedaan/celah kinerja dari yang ditargetkan, maka terhadap celah kinerja tersebut juga dilakukan evaluasi kinerja untuk mendapatkan umpan balik guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun-tahun berikutnya.

Analisis akuntabilitas kinerja yang dilakukan mencakup uraian keterkaitan capaian kinerja kegiatan dengan program, kebijakan dan sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan. Maksud dari dilakukannya analisis akuntabilitas kinerja antara lain agar Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun 2022 dapat menyajikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan dalam menginterpretasikan kegagalan dan keberhasilan secara lebih luas dan mendalam.

Kinerja Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 tercermin dari capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dengan indikator sasaran indeks kepuasan masyarakat.

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengamanatkan kepada seluruh unit pelayanan institusi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk melakukan Survey Kepuasan Masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik.

Nilai persepsi, nilai interval, mutu pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP)

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI	MUTU PELAYANAN	KINERJA UPP
1	1,00 – 2,599	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,064 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,532 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Sumber data : Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Capaian indikator sasaran diukur dengan memperhatikan sembilan unsur dalam survei kepuasan masyarakat, adapun realisasi indeks kepuasan masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat

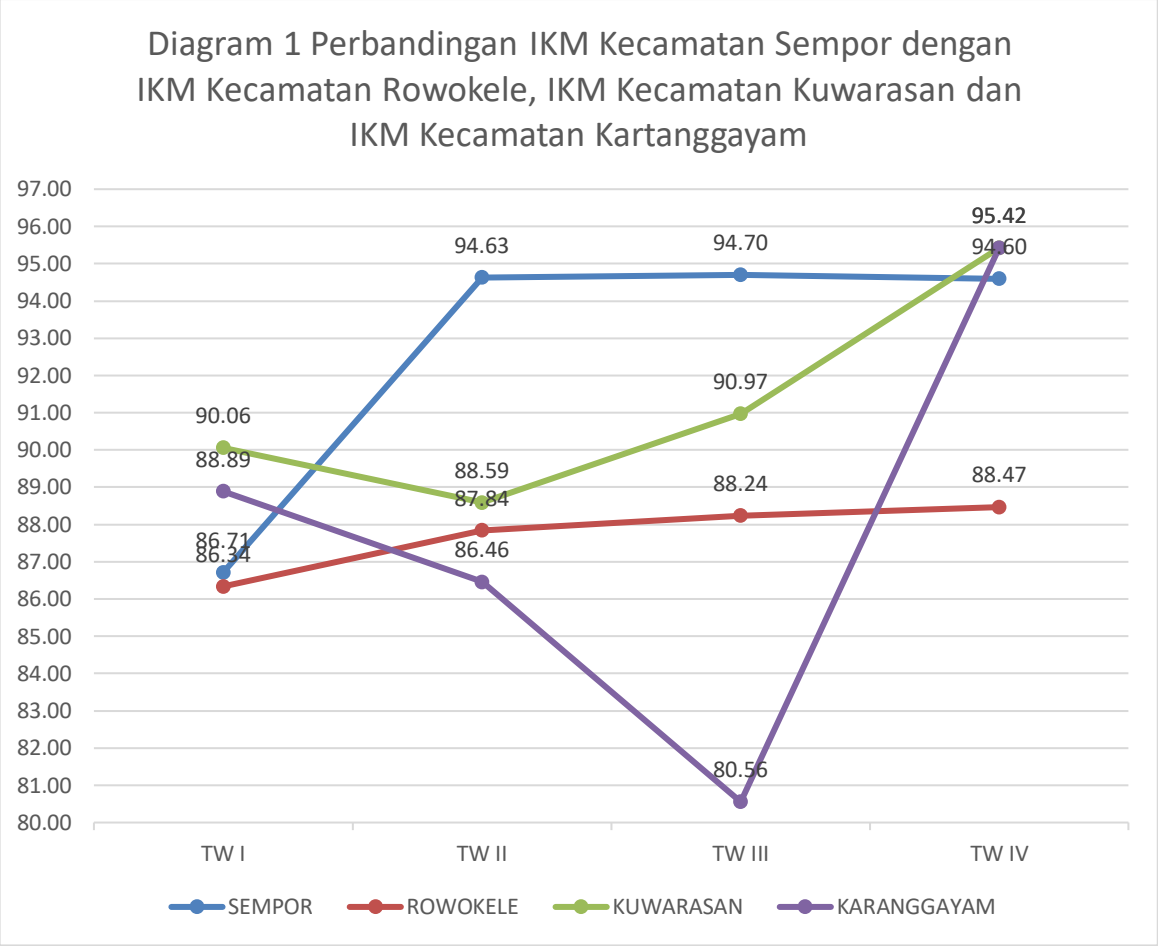
No	Indikator sasaran	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target akhir 2026	Tingkat Kemajuan
			Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6 (5/4)	7	8 (5/7)
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82, 70	89,74	92,66	103,25%	91,74	101,00%

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kebumen, 2022.

Realisasi IKM tahun 2022 (92,66) lebih tinggi apabila dibandingkan realisasi IKM tahun 2021 (82,70) dikarenakan pada tahun 2022 upaya yang dilakukan Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen semakin dimaksimalkan.

Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun 2022 sebesar 103,25% atau kategori capaian kinerja **Sangat Baik**. Sedangkan apabila realisasi tahun 2022 dibandingkan target akhir 2026 telah berhasil mencapai Tingkat Kemajuan 101,00%.

Sedangkan Perbandingan Perkembangan Realisasi IKM Kecamatan Sempor dengan IKM Kecamatan Rowokele, IKM Kecamatan Kuwarasan dan IKM Kecamatan Karanggayam dari Triwulan I s.d. IV dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut:



IKM Rata-rata Triwulanan Kecamatan Sempor jika dibandingkan dengan IKM Rata-rata Triwulanan Kecamatan Rowokele, IKM Rata-rata Kecamatan Kuwarasan dan IKM Rata-rata Kecamatan Karanggayam Tahun 2022 terlihat lebih tinggi dab berada diatas target yang ditentukan atau masuk kategori kinerja Unit Pelayanan Publik Baik.

Adapun rincian nilai dari masing-masing unsur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Perbandingan Nilai masing-masing Unsur IKM Kecamatan Sempor dengan IKM Kecamatan Rowokele, IKM Kecamatan Kuwarasan dan IKM Kecamatan Karanggayam Tahun 2022

No	Unsur	Kecamatan Sempor		Kecamatan Rowokele		Kecamatan Kuwarasan		Kecamatan Karanggayam	
		Nilai	Kategori UPP	Nilai	Kategori UPP	Nilai	Kategori UPP	Nilai	Kategori UPP
1	Persyaratan	92,06	Sangat Baik	85,98	Baik	88,58	Sangat Baik	82,60	Baik
2	Prosedur	91,67	Sangat Baik	85,98	Baik	88,10	Sangat Baik	86,07	Baik
3	Waktu Pelayanan	89,82	Sangat Baik	85,45	Baik	92,71	Sangat Baik	82,53	Baik

No	Unsur	Kecamatan Sempor		Kecamatan Rowokele		Kecamatan Kuwarasan		Kecamatan Karanggayam	
		Nilai	Kategori UPP	Nilai	Kategori UPP	Nilai	Kategori UPP	Nilai	Kategori UPP
4	Biaya/Tarif	98,14	Sangat Baik	96,40	Sangat Baik	99,12	Sangat Baik	96,15	Sangat Baik
5	Produk Layanan	91,62	Sangat Baik	86,39	Baik	89,81	Sangat Baik	86,02	Baik
6	Kompetensi Pelaksana	91,66	Sangat Baik	87,10	Baik	86,77	Baik	87,27	Baik
7	Perilaku Pelaksana	91,07	Sangat Baik	86,27	Baik	86,06	Baik	89,00	Sangat Baik
8	Sarana dan Prasarana	89,06	Sangat Baik	82,76	Baik	91,10	Sangat Baik	85,56	Baik
9	Penanganan Pengaduan	98,85	Sangat Baik	93,18	Sangat Baik	99,12	Sangat Baik	95,30	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai masing-masing IKM Kecamatan Sempor rata-rata kategori Sangat Baik, memperhatikan nilai masing-masing unsur di atas perlu dipertahankan atau ditingkatkan.

Adapun rencana tindak lanjut masing-masing unsur yang perlu peningkatan sebagai berikut:

1. Unsur Waktu Pelayanan rencana tindak lanjut perbaikannya adalah mempublikasi dan memampang waktu pelayanan di ruang pelayanan publik dan melalui website, media sosial (facebook, instagram, twitter).
2. Unsur Perilaku Pelaksana tindak lanjut perbaikannya adalah meningkatkan kompetensi dan motivasi memberi pelayanan prima kepada masyarakat yang dilayani.
3. Unsur Sarana dan Prasarana tindak lanjut perbaikannya adalah melengkapi fasilitas ruang tunggu dengan sarana dan prasana yang dibutuhkan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan.

3.3. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Akuntabilitas kinerja keuangan Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2022 dapat diketahui dari keterkaitan sasaran dengan Program/ Kegiatan Pendukung dan Analisis Efisiensi realisasi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan–kegiatan selama Tahun 2022. Secara lebih rinci sebagai berikut:

3.3.1. Keterkaitan Sasaran dan Program/ Kegiatan

Keterkaitan Sasaran dengan Program/ Kegiatan pendukung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Keterkaitan Sasaran dan Program/ Kegiatan Pendukung

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
Tujuan						
Mewujudkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	105,65%				
Sasaran						
Meningkatnya pelayanan publik oleh kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik oleh Kecamatan	103,25%	**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	Menunjang
			Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	umlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun	11 dokumen	Menunjang
			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan administrasi keuangan perangkat daerah	12 bulan	Menunjang
			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	12 bulan	Menunjang
			Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	4 unit	Menunjang
			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	umlah bulan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	12 bulan	Menunjang
			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemda	100 %	Menunjang

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
			Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Cakupan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	100 %	Menunjang
			Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Prosentase terlaksananya urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	100 %	Menunjang
			Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase terselenggaranya kegiatan dalam rangka HUT RI & Hari Jadi Kabupaten Kebumen	100 %	Menunjang
			Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah kegiatan dalam rangka HUT RI (Paskibra, Karnaval, Upacara & Resepsi HUT RI, Tasyakuran HUT RI dan Hari Jadi Kab. Kebumen)	2 kegiatan	Menunjang
			Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Pemerintah Desa yang terbina dan terawasi	100 %	Menunjang
			Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase desa yang terasilitasi mendapat rekomendasi dan terawasi	100 %	Menunjang
				Rata-rata	100 %	

Dari tabel keterkaitan Sasaran dan Program Kegiatan pada Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa dari 4 (empat) Program dan 8 (delapan) Kegiatan dengan rata-rata capaian kinerja 100 % dapat disimpulkan bahwa program dan kegiatan yang ada pada Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen telah berhasil menunjang tercapainya sasaran kinerja.

3.3.2. Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga.

Realisasi Anggaran secara lebih rinci dapat dilihat dalam lampiran yang menjadi satu kesatuan dari laporan kinerja, sedangkan efisien anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran Kecamatan Sempor
Kabupaten Kebumen Tahun 2022

Tujuan/Sasaran	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	**Tingkat Efisiensi**
Tujuan							
Mewujudkan Kualitas Pelayanan Publik	83	87,69	105,65%				
Sasaran							
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	89,74	92,66	103,25%	2.335.606.000	2.260.805.502	96,80%	3,20%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan efisiensi anggaran Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen mempunyai nilai cukup baik berada pada angka 3,20% dari pagu anggaran neto (dari rentang nilai efisiensi antara – 20% sampai dengan 20%).

Ditinjau dari aspek efisiensi, Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen telah melaksanakan program dan kegiatan dengan baik. Adapun permasalahan yang perlu ditindaklanjuti Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen adalah dalam pelaksanaan anggaran kedepan adalah untuk membuat daftar pelaksaan anggaran s.d. akhir tahun dan memastikan seluruh perencanaan penganggaran dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

BAB IV
PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Keberhasilan atas pencapaian target dari rencana kinerja yang ditetapkan tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat di dalamnya. Keberhasilan tersebut merupakan cerminan dari telah berjalannya sistem kerja yang berlaku.

Capaian kinerja Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen dengan indikator indeks kepuasan masyarakat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi IKM sebesar 92,66 atau capaian kinerja sebesar 103,25% dengan kategori kinerja sangat baik.

Keterkaitan Sasaran dan Program/kegiatan menunjukkan bahwa dari 4 (empat) program dan 8 (delapan) kegiatan dengan rata-rata capaian kinerja kegiatan 100 % semuanya menunjang tercapainya sasaran strategis Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

Realisasi IKM tahun 2022 (92,66) lebih tinggi apabila dibandingkan realisasi IKM tahun 2021 (82,70) dikarenakan pada tahun 2022 upaya yang dilakukan Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen semakin dimaksimalkan.

4.2. SARAN

IKM Kecamatan Sempor Kabupaten kebumen rata-rata kategori Sangat Baik, memperhatikan nilai masing-masing unsur di atas unsur yang masih perlu perbaikan adalah unsur Waktu Pelayanan, Unsur Perilaku Pelaksana dan Unsur Sarana dan Prasarana.

Adapun rencana tindak lanjut yang perlu perbaikan sebagai berikut:

1. Unsur Waktu Pelayanan rencana tindak lanjut perbaikannya adalah mempublikasi dan memampang waktu pelayanan di ruang pelayanan publik dan melalui website, media sosial (facebook, instagram, twitter).
2. Unsur Perilaku Pelaksana tindak lanjut perbaikannya adalah meningkatkan kompetensi dan motivasi memberi pelayanan prima kepada masyarakat yang dilayani.

3. Unsur Sarana dan Prasarana tindak lanjut perbaikannya adalah melengkapi fasilitas ruang tunggu dengan sarana dan prasana yang dibutuhkan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan.
4. Dalam pengelolaan anggaran untuk membuat daftar pelaksaan anggaran s.d. akhir tahun dan memastikan seluruh perencanaan penganggaran dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

LKjIP Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2022 ini diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme dan kinerja aparatur daerah serta mewujudkan *good and clean governance* sehingga mampu mendukung keberhasilan pembangunan di Pemerintah Kabupaten Kebumen.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 khususnya untuk tahun anggaran 2022, dapat dipenuhi sesuai harapan dan menjadi motivasi untuk menjadi lebih baik lagi di kemudian hari.

Kebumen, 17 Februari 2023

CAMAT SEMPOR
KABUPATEN KEBUMEN

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN SEMPOR

Drs. YOSO RAHARJO, M.Si
Pembina
NIP. 19741125 199303 1 002